

LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PENGUNAAN MEDIA PETA BUTA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS VI
SD NEGERI NGLOROG 5 KECAMATAN SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010



OLEH :
NING RAHAYU
NIM : X 8806511

PROGRAM PJJ S1 – PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
2009

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Ning Rahayu
NIM : X 8806511
Program Studi : PJJ S - 1 PGSD
Tempat Mengajar : SD Negeri Pelemgadung 1 Kecamatan Karangmalang
Tempat Pelaksanaan : SD Negeri Nglorog 5 Kecamatan Sragen
Waktu Pelaksanaan :
Pra Siklus : Tanggal 11 dan 13 Agustus 2009
Siklus 1 : Tanggal 25 dan 27 Agustus 2009
Siklus 2 : Tanggal 8 dan 10 September 2009

Masalah yang menjadi fokus perbaikan pembelajaran adalah Penggunaan Media Peta Buta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Nglorog 5 Tahun Pelajaran 2009 / 2010.

Sragen, 7 Desember 2009

Mengetahui

Kepala SD Negeri Nglorog 5/
Supervisor

Penulis / Mahasiswa

Yusuf Sunardi, S.Pd

NIP. 19500211 197512 1 003

Ning Rahayu

NIM. X 8806511

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)

Lokasi : SD Negeri Nglorog 5, Kecamatan Sragen
Kabupaten Sragen

Diajukan untuk melengkapi salah satu tugas matakuliah
Elektronik Tugas Akhir
(E – TA)

Menyetujui :

Sragen, Desember 2009

Sragen, Desember 2009

Dosen Pembimbing

Kepala SD Negeri Nglorog 5

Drs. Hadi Mulyono,M.Pd

NIP.19561009 198012 1 001

Yusuf Sunardi,S.Pd

NIP. 19501102 197512 1 003

ABSTRAK

Belajar-mengajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Sumber belajar itu tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan belajar-mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan.

Sumber belajar dalam pengertian sempit adalah, misalnya: buku-buku atau bahan-bahan cetak lainnya. Pengertian itu masih banyak dipakai dewasa ini oleh sebagian besar guru. Misalnya dalam program pengajaran yang biasa disusun oleh para guru terdapat komponen sumber belajar, dan pada umumnya akan diisi dengan buku teks atau buku wajib yang dianjurkan.

Media pengajaran sangat diperlukan agar pembelajaran IPS tidak monoton, tidak membosankan. Peta merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah siswa memahami pelajaran IPS khususnya pada materi geografi. Permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media peta buta terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada matapelajaran IPS di SD Negeri Nglorog 5 Kab. Sragen.

Penggunaan peta buta pada mata pelajaran ini akan dikaji untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas 6 Dalam penelitian ini pengumpulan data juga dilakukan dengan cara pengamatan oleh observer Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dengan menggunakan peta buta pada materi pembelajaran geografi serta ketepatan dan kecepatan dalam menemukutunjukkan letak tempat-tempat penting pada suatu negara.

Prosedur penelitian yang dilaksanakan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Metode penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam dua siklus. Siklus I merupakan tindakan menggunakan model Pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan secara sederhana melalui kelompok diskusi Sedangkan pada siklus II merupakan tindakan menggunakan model Pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan dengan penggunaan puzzle sederhana sebagai media untuk menemukan letak suatu wilayah,serta variasi metode dan diakhiri dengan pajangan hasil karya siswa.Data-data yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan, selanjutnya dianalisis bersama antara guru peneliti dan kepala Sekolah sebagai observer dan guru mitra.

Berdasar tindakan dan analisis di atas, maka diperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan Media Peta Buta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukutunjukkan tempat-tempat penting dalam peta serta meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Nglorog 5 Tahun Pelajaran 2009 / 2010. Hasil penelitian menunjukkan presentasi rata-rata nilai kondisi awal 19,04%, dari sebelum perbaikan ke siklus satu 66,66%, dan presentasi rata-rata nilai dari siklus satu ke siklus dua adalah 90,47%

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “ Penggunaan Media Peta Buta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa SD Negeri Nglorog 5 Kecamatan Sragen Tahun Pelajaran 2009 / 2010 “ tanpa hambatan yang cukup berarti.

Berikut ucapan terimakasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Drs Hadi Mulyono, M.Pd, selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan untuk kesempurnaan penelitian yang penulis lakukan.
2. Bapak Drs. Kartono, M.Pd selaku dosen pembimbing 2, yang juga telah memberIkan berbagai arahan untuk terlaksananya proses PTK dengan baik.
3. Semua Bapak - Ibu dosen baik yang secara langsung maupun tidak langsung memberi bimbingan, dan arahan saat penulis menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
4. Rekan - rekan satu kelompok yang telah bersedia untuk bekerja sama dan berdiskusi untuk penyelesaian tugas-tugas. Tutorial Online, khususnya tugas e-TA.

5. Bapak Surya Atmaja, yang telah memberi dukungan moral, dan bimbingan dalam penyelesaian penulisan laporan ini.
6. Semua anggota keluarga penulis yang selalu memberikan dorongan dan motivasi, serta do'a yang tulus agar penulis bisa segera menyelesaikan pendidikan di kampus.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan semua pihak. Disadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu, saran, kritik dan masukan senantiasa penulis harapkan demi sempurnanya pelaksanaan tugas-tugas penulis di masa mendatang.

Semoga laporan kami menjadi referensi, inspirasi dan bahan renungan bagi semua kalangan.

Sragen, 7 Desember 2009

Penulis.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 2 |
| C. Tujuan Penelitian | 2 |
| D. Manfaat Hasil Penelitian | 3 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 4 |
| A. Kajian Teori | 4 |
| B. Temuan Hasil Penelitian | 7 |
| C. Kerangka Berpikir | 8 |
| BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN | 9 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 9 |
| B. Subjek Penelitian | 9 |
| C. Prosedur Penelitian | 9 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 14 |
| A. Hasil Penelitian | 14 |
| B. Pembahasan | 25 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 26 |
| A. Kesimpulan | 26 |
| B. Saran | 26 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 1. Tabel Data Nilai Pra Siklus | 14 |
| 2. Tabel Rekap Data Hasil Evaluasi Pra Siklus | 15 |
| 3. Tabel Data Nilai Hasil Evaluasi Perbaikan Siklus 1 | 17 |
| 4. Tabel Rekap Data Nilai Hasil Evaluasi Perbaikan Siklus 1 | 18 |
| 5. Tabel Data Nilai Hasil Evaluasi Perbaikan Siklus 2 | 19 |
| 6. Tabel Rekap Data Nilai Hasil Evaluasi Perbaikan Siklus 2 | 20 |
| 7. Tabel Data Nilai Hasil Evaluasi Prasiklus,Siklus1 dan Siklus 2 | 22 |
| 8. Rekap Data Nilai Hasil Evaluasi Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2 | 23 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--|-------|----|
| 1. | Grafi | |
| k Ketuntasan Pra Siklus | | 16 |
| 2. | Grafi | |
| k Ketuntasan Perbaikan Siklus 1 | | 18 |
| 3. | Grafi | |
| k Ketuntasan Perbaikan Siklus 2 | | 21 |
| 4. | Grafi | |
| k Ketuntasan Kegiatan Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2 | | 24 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / Perbaikan Pembelajaran Siklus 1
2. Rencana Pelaksanaan pembelajaran / Perbaikan Pembelajaran Siklus 2
3. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa
4. Angket Respon Siswa
5. Instrumen Penilaian Individu dalam Kelompok Diskusi
6. Instrumen Penilaian Kelompok Diskusi
7. Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa
8. Daftar Hadir Siswa
9. Foto Kegiatan Pembelajaran
10. Format Pendapat Siswa
11. Daftar Kehadiran Guru / Peneliti
12. Format Penilaian Kepala Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pengajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan belajar (Ahmadi, 1990 : 4). Proses belajar mengajar yang dilakukan adalah dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.. Tujuan proses belajar mengajar secara ideal adalah agar bahan yang dipelajari bisa dikuasai sepenuhnya oleh murid (Nasution, 1982: 36)

Ketika seorang guru berada di hadapan para murid maka satu kenyataan akan dihadapi, yakni adanya beberapa perbedaan antara murid satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut tidak hanya pada fisik dan perilaku saja, tetapi juga dalam hal kemampuan menangkap materi pelajaran. Ada yang cepat, ada pula yang lambat dalam penguasaan materi pelajaran. Hal ini dapat terlihat dalam mengolah hasil evaluasi, guru mengetahui adanya siswa yang tidak berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Untuk memenuhi KKM hendaknya seorang guru berupaya dengan berbagai cara dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru sebagai organisatoris dan pengelola kelas hendaknya dapat mengorganisir semua factor, seperti tujuan, metode, media, sarana-prasarana, efektif dan efisiennya pembelajaran, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Abin Samsudin, Nandang Budiman, 2003)

Dalam pembelajaran IPS dengan materi geografi, masih banyak siswa yang belum mampu secara maksimal menunjukkan tempat-tempat penting pada peta,. Mengapa terjadi demikian ?, Kebanyakan para guru hanya meminta siswa untuk menghafalkan nama-nama yang berkaitan dengan letak suatu tempat, dan biasanya anak malas menghafal tempat-tempat dalam peta, karena ada petunjuk berupa tulisan nama tempat berikut tanda-tanda sebagai petunjuknya, misalnya untuk mencari letak kota Paris, di dalam peta ada juga

gambar yang menunjukkan ciri khas Paris yakni menara Eifel. Dengan demikian anak langsung mencari gambar menara Eifel, karena mereka berpendapat di situlah letak kota Paris dalam peta. Bagaimana jika harus menunjukkan tempat yang tidak memiliki tanda khusus ?

Jika selama ini proses pembelajaran IPS untuk pokok bahasan geografi hanya menggunakan peta biasa namun hasilnya, tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal, dan kebanyakan siswa lebih lama dalam menemukan tempat-tempat yang berkaitan dengan geografis pada peta.

Untuk itu guru perlu menindaklanjuti keadaan tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah penggunaan media peta buta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Nglorog 5?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, rencana tindakan yang guru adalah melakukan rencana perbaikan pembelajaran yang difokuskan pada Penggunaan media peta buta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS terutama pada materi geografi.

C. TUJUAN PENELITIAN

Memperhatikan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini secara khusus adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada pembelajaran geografi bagi siswa kelas VI SD Negeri Nglorog 5, serta untuk mengoptimalkan pembelajaran geografi dengan menggunakan peta buta agar hasil belajar pada mata pelajaran IPS meningkat.

D. MANFAAT HASIL PENELITIAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi siswa, bagi peneliti, bagi guru, serta bagi sekolah.

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bukti dalam bidang pengajaran, bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor media pembelajaran, atau faktor-faktor lain yang mendukung penggunaan media yang dimaksud, seperti faktor metode maupun strategi guru yang lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat dalam mempelajari IPS, khususnya cabang geografi, sehingga IPS menjadi mata pelajaran yang menarik, akhirnya akan semakin berkembang.
- b. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai pengalaman penelitian tindakan kelas dan menambah poin dalam kenaikan pangkat, serta untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian yang dilakukan.
- c. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung, juga merupakan upaya pengembangan inovasi pembelajaran.
- d. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dengan penggunaan media yang tepat.

BAB I

PENDAHULUAN

E. LATAR BELAKANG MASALAH

Pengajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan belajar (Ahmadi, 1990 : 4). Proses belajar mengajar yang dilakukan adalah dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.. Tujuan proses belajar mengajar secara ideal adalah agar bahan yang dipelajari bisa dikuasai sepenuhnya oleh murid (Nasution, 1982: 36)

Ketika seorang guru berada di hadapan para murid maka satu kenyataan akan dihadapi, yakni adanya beberapa perbedaan antara murid satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut tidak hanya pada fisik dan perilaku saja, tetapi juga dalam hal kemampuan menangkap materi pelajaran. Ada yang cepat, ada pula yang lambat dalam penguasaan materi pelajaran. Hal ini dapat terlihat dalam mengolah hasil evaluasi, guru mengetahui adanya siswa yang tidak berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Untuk memenuhi KKM hendaknya seorang guru berupaya dengan berbagai cara dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru sebagai organisatoris dan pengelola kelas hendaknya dapat mengorganisir semua factor, seperti tujuan, metode, media, sarana-prasarana, efektif dan efisiennya pembelajaran, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Abin Samsudin, Nandang Budiman, 2003)

Dalam pembelajaran IPS dengan materi geografi, masih banyak siswa yang belum mampu secara maksimal menunjukkan tempat-tempat penting pada peta,. Mengapa terjadi demikian ?, Kebanyakan para guru hanya meminta siswa untuk menghafalkan nama-nama yang berkaitan dengan letak suatu tempat, dan biasanya anak malas menghafal tempat-tempat dalam peta, karena ada petunjuk berupa tulisan nama tempat berikut tanda-tanda sebagai petunjuknya, misalnya untuk mencari letak kota Paris, di dalam peta ada juga

gambar yang menunjukkan ciri khas Paris yakni menara Eifel. Dengan demikian anak langsung mencari gambar menara Eifel, karena mereka berpendapat di situlah letak kota Paris dalam peta. Bagaimana jika harus menunjukkan tempat yang tidak memiliki tanda khusus ?

Jika selama ini proses pembelajaran IPS untuk pokok bahasan geografi hanya menggunakan peta biasa namun hasilnya, tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal, dan kebanyakan siswa lebih lama dalam menemukan tempat-tempat yang berkaitan dengan geografis pada peta.

Untuk itu guru perlu menindaklanjuti keadaan tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

F. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah penggunaan media peta buta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Nglorog 5?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, rencana tindakan yang guru adalah melakukan rencana perbaikan pembelajaran yang difokuskan pada Penggunaan media peta buta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS terutama pada materi geografi.

G. TUJUAN PENELITIAN

Memperhatikan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini secara khusus adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada pembelajaran geografi bagi siswa kelas VI SD Negeri Nglorog 5, serta untuk mengoptimalkan pembelajaran geografi dengan menggunakan peta buta agar hasil belajar pada mata pelajaran IPS meningkat.

H. MANFAAT HASIL PENELITIAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi siswa, bagi peneliti, bagi guru, serta bagi sekolah.

3. Manfaat Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bukti dalam bidang pengajaran, bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor media pembelajaran, atau faktor-faktor lain yang mendukung penggunaan media yang dimaksud, seperti faktor metode maupun strategi guru yang lainnya.

4. Manfaat Praktis

- e. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat dalam mempelajari IPS, khususnya cabang geografi, sehingga IPS menjadi mata pelajaran yang menarik, akhirnya akan semakin berkembang.
- f. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai pengalaman penelitian tindakan kelas dan menambah poin dalam kenaikan pangkat, serta untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian yang dilakukan.
- g. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung, juga merupakan upaya pengembangan inovasi pembelajaran.
- h. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dengan penggunaan media yang tepat.

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Pengajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan belajar (Ahmadi, 1990 : 4). Proses belajar mengajar yang dilakukan adalah dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.. Tujuan proses belajar mengajar secara ideal adalah agar bahan yang dipelajari bisa dikuasai sepenuhnya oleh murid (Nasution, 1982: 36)

Ketika seorang guru berada di hadapan para murid maka satu kenyataan akan dihadapi, yakni adanya beberapa perbedaan antara murid satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut tidak hanya pada fisik dan perilaku saja, tetapi juga dalam hal kemampuan menangkap materi pelajaran. Ada yang cepat, ada pula yang lambat dalam penguasaan materi pelajaran. Hal ini dapat terlihat dalam mengolah hasil evaluasi, guru mengetahui adanya siswa yang tidak berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Untuk memenuhi KKM hendaknya seorang guru berupaya dengan berbagai cara dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru sebagai organisatoris dan pengelola kelas hendaknya dapat mengorganisir semua factor, seperti tujuan, metode, media, sarana-prasarana, efektif dan efisiennya pembelajaran, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Abin Samsudin, Nandang Budiman, 2003)

Dalam pembelajaran IPS dengan materi geografi, masih banyak siswa yang belum mampu secara maksimal menunjukkan tempat-tempat penting pada peta,. Mengapa terjadi demikian ?, Kebanyakan para guru hanya meminta siswa untuk menghafalkan nama-nama yang berkaitan dengan letak suatu tempat, dan biasanya anak malas menghafal tempat-tempat dalam peta, karena ada petunjuk berupa tulisan nama tempat berikut tanda-tanda sebagai petunjuknya, misalnya untuk mencari letak kota Paris, di dalam peta ada juga

gambar yang menunjukkan ciri khas Paris yakni menara Eiffel. Dengan demikian anak langsung mencari gambar menara Eiffel, karena mereka berpendapat di situlah letak kota Paris dalam peta. Bagaimana jika harus menunjukkan tempat yang tidak memiliki tanda khusus ?

Jika selama ini proses pembelajaran IPS untuk pokok bahasan geografi hanya menggunakan peta biasa namun hasilnya, tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal, dan kebanyakan siswa lebih lama dalam menemukan tempat-tempat yang berkaitan dengan geografis pada peta.

Untuk itu guru perlu menindaklanjuti keadaan tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

J. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah penggunaan media peta buta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Nglorog 5?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, rencana tindakan yang guru adalah melakukan rencana perbaikan pembelajaran yang difokuskan pada Penggunaan media peta buta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS terutama pada materi geografi.

K. TUJUAN PENELITIAN

Memperhatikan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini secara khusus adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada pembelajaran geografi bagi siswa kelas VI SD Negeri Nglorog 5, serta untuk mengoptimalkan pembelajaran geografi dengan menggunakan peta buta agar hasil belajar pada mata pelajaran IPS meningkat.

L. MANFAAT HASIL PENELITIAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi siswa, bagi peneliti, bagi guru, serta bagi sekolah.

5. Manfaat Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bukti dalam bidang pengajaran, bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor media pembelajaran, atau faktor-faktor lain yang mendukung penggunaan media yang dimaksud, seperti faktor metode maupun strategi guru yang lainnya.

6. Manfaat Praktis

- i. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat dalam mempelajari IPS, khususnya cabang geografi, sehingga IPS menjadi mata pelajaran yang menarik, akhirnya akan semakin berkembang.
- j. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai pengalaman penelitian tindakan kelas dan menambah poin dalam kenaikan pangkat, serta untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian yang dilakukan.
- k. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung, juga merupakan upaya pengembangan inovasi pembelajaran.
- l. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dengan penggunaan media yang tepat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yang meningkat dari tahap ke tahap. Mulai dari tahap pra siklus hingga siklus ke dua diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1 : Nilai Hasil Evaluasi Tahap Pra Siklus

Matapelajaran : IPS

Materi : Perkembangan Sistem Administrasi Wilayah Indonesia

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|----|---------------------------|--------------|----------------|
| 1 | Nur Khoirudin | 50 | Belum tuntas |
| 2 | Romadon D.A | 46 | Belum tuntas |
| 3 | Putri Romadoni | 68 | Belum Tuntas |
| 4 | Retno P | 70 | Belum Tuntas |
| 5 | Reni Setyawati | 60 | BelumTuntas |
| 6 | Aliansayah L.I | 70 | BelumTuntas |
| 7 | Asih Novianti | 86 | Tuntas |
| 8 | Alwi Arwana | 86 | Tuntas |
| 9 | Ananda P.A | 84 | Tuntas |
| 10 | Arafat Hidayat | 80 | Tuntas |
| 11 | Elfrida P.A | 65 | Tidak Tuntas |
| 12 | Hexa Setiawan | 60 | Tidak Tuntas |
| 13 | Nur Wahyu Pujiastuti | 70 | Tidak Tuntas |
| 14 | Ridwan L.H | 72 | Tidak Tuntas |
| 15 | Singgih A.L | 70 | Tidak Tuntas |
| 16 | Setiawan Budiargo | 70 | Tidak Tuntas |
| 17 | Sifah Ajeng Pradini | 55 | Tidak Tuntas |
| 18 | Suryo Nugroho | 60 | Tidak Tuntas |
| 19 | Tofik Setiawan | 65 | Tidak Tuntas |
| 20 | Wahyuningsih | 60 | Tidak Tuntas |
| 21 | Zahid Hamzah Fansuri | 70 | Tidak Tuntas |
| | Jumlah | 1407 | TT = 18 |
| | Rata-rata | 67,00 | T = 3 |
| | Siswa mencapai KKM | 14,28 | |

Berdasarkan tabel 1, nilai hasil evaluasi tahap pra siklus diperoleh data jumlah nilai kelas 1407, dengan rata-tara nilai 67,00 dan pencapaian KKM hanya 14,28 %. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan ada 4 anak, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan terdapat 17 anak

Masalah ini dapat memberikan gambaran dan alasan perlunya diadakan perbaikan pembelajaran, agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara maksimal.

Tabel 2 : Rekap Data Hasil Evaluasi Tahap Pra siklus

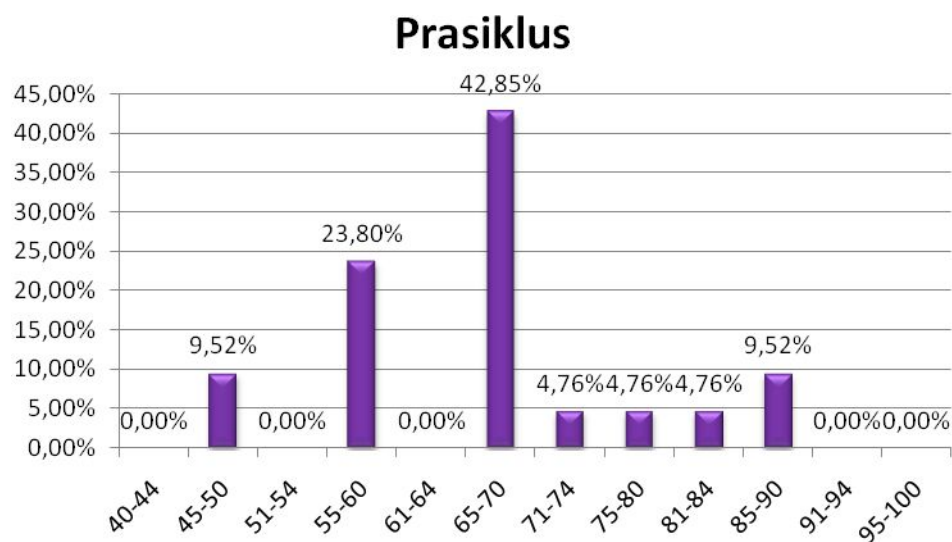
| No | Nilai | Jumlah siswa | Persentase | Keterangan |
|-----------|--------------|---------------------|-------------------|-----------------------------|
| 1 | 40 – 44 | - | 0 % | - |
| 2 | 45 – 50 | 2 | 9,52% | TT |
| 3 | 51 – 54 | - | 0 % | TT |
| 4 | 55 – 60 | 5 | 23,80 % | TT |
| 5 | 61- 64 | - | 0 % | TT |
| 6 | 65 - 70 | 9 | 42,85 % | TT |
| 7 | 71 – 74 | 1 | 4,76 % | TT |
| 8 | 75 – 80 | 1 | 4,76 % | T |
| 9 | 81 – 84 | 1 | 4,76 % | T |
| 10 | 85 – 90 | 2 | 9,52 % | T |
| 11 | 91 – 94 | - | 0 % | - |
| 12 | 95 – 100 | - | 0 % | - |
| | | 21 | 100% | TT = 80,96 % T = 19,04 % |

Berdasarkan tabel 2 Rekap data nilai hasil evaluasi tahap pra siklus di atas, dapat diperoleh gambaran, bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar belum maksimal maksimal, masih terlihat banyak siswa belum bisa mencapai KKM.

Siswa yang berhasil mencapai KKM baru 3 anak sedangkan 18 anak lainnya masih belum mencapai KKM yang ditetapkan yakni 75.

Gambar 1 :

Grafik 1 : Hasil Perbaikan Pembelajaran Tahap Prasiklus



Berdasar grafik nilai hasil evaluasi tahap pra siklus, diperoleh data :

Siswa yang dinyatakan mencapai ketuntasan belajar (nilai 75 ke atas) sejumlah 4 anak (22,04 %), sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan sejumlah 17 anak (76,17 % .).

Tabel 3 : Data Hasil Perbaikan Pembelajaran Siklus 1

Mata Pelajaran : IPS

Materi : Perkembangan Sistem Administrasi Wilayah Indonesia

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|-----------|----------------------|--------------|-------------------|
| 1 | Nur Khoirudin | 60 | Belum tuntas |
| 2 | Romadon D.A | 55 | Belum tuntas |
| 3 | Putri Romadoni | 75 | Tuntas |
| 4 | Retno P | 75 | Tuntas |
| 5 | Reni Setyawati | 75 | Tuntas |
| 6 | Aliansayah L.I | 75 | Tuntas |
| 7 | Asih Novianti | 90 | Tuntas |
| 8 | Alwi Arwana | 100 | Tuntas |
| 9 | Ananda P.A | 100 | Tuntas |
| 10 | Arafat Hidayat | 85 | Tuntas |
| 11 | Elfrida P.A | 75 | Tuntas |
| 12 | Hexa Setiawan | 55 | Belum tuntas |
| 13 | Nur Wahyu Pujiastuti | 70 | Belum tuntas |
| 14 | Ridwan L.H | 75 | Tuntas |
| 15 | Singgih A.L | 80 | Tuntas |

| | | | |
|----|----------------------|--------|--------------|
| 16 | Setiawan Budiargo | 75 | Tuntas |
| 17 | Sifah Ajeng Pradini | 60 | Belum tuntas |
| 18 | Suryo Nugroho | 60 | Belum Tuntas |
| 19 | Tofik Setiawan | 60 | Belum tuntas |
| 20 | Wahyuningsih | 75 | Tuntas |
| 21 | Zahid Hamzah Fansuri | 75 | Tuntas |
| | Jumlah | 1550 | T.T = 7 |
| | Rata-rata | 73,80 | T = 14 |
| | Siswa mencapai KKM | 66,66% | |

Berdasar Tabel 3 Nilai hasil evaluasi Perbaikan Pembelajaran siklus 1 di atas, diperoleh data, jumlah nilai kelas 1550, dengan rata-rata nilai 73,80. Siswa berhasil mencapai ketuntasan sebanyak 14 anak, dan yang belum berhasil tuntas sebanyak 7 anak.

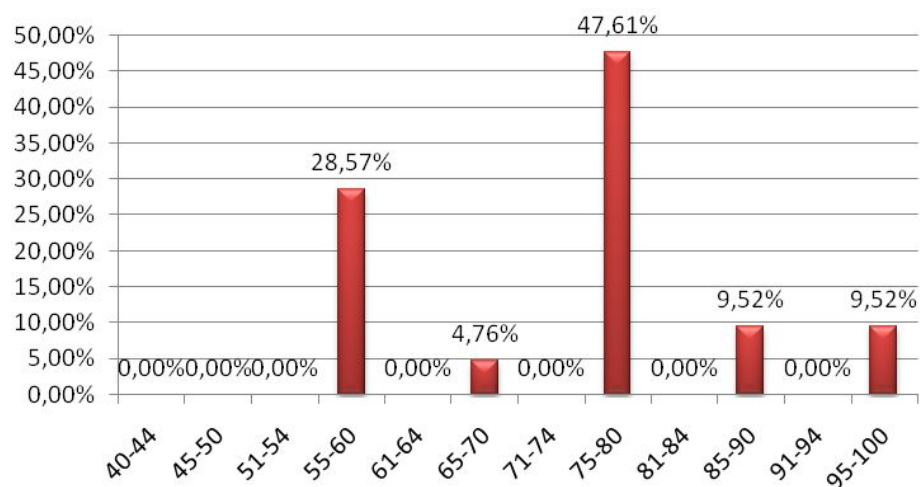
**Tabel 4 : Rekap Data Nilai Hasil Evaluasi Siklus 1
Perbaikan Pembelajaran Matapelajaran IPS**

| No | Nilai | Jumlah siswa | Persentase | Keterangan |
|----|---------|--------------|------------|------------|
| 1 | 40 – 44 | - | - | - |
| 2 | 45 – 50 | - | - | - |
| 3 | 51 – 54 | - | - | - |
| 4 | 55 – 60 | 6 | 28,57 % | TT |

| | | | | |
|----|----------|----|---------|---|
| 5 | 61- 64 | - | - | - |
| 6 | 65 – 70 | 1 | 4,76 % | TT |
| 7 | 71 – 74 | - | - | - |
| 8 | 75 – 80 | 10 | 47,61 % | T |
| 9 | 81 – 84 | - | - | - |
| 10 | 85 – 90 | 2 | 9,52 % | T |
| 11 | 91 – 94 | - | - | - |
| 12 | 95 – 100 | 2 | 9,52 % | T |
| | | 21 | 100% | TT = 33,33 % T = 66,67 % |

Berdasarkan tabel 1,nilai hasil evaluasi pada siklus 1 mata pelajaran IPS di atas, jumlah nila kelasnya adalah 1550. Rata-rata nilai adalah 73,80
 Dalam pembelajaran tersebut, siswa yang tuntas terdapat 66,67 %, sedangkan siswa yang belum tuntas terdapat 33,33 %

Gambar 2 :
Grafik 2 : Hasil Perbaikan Pembelajaran Siklus 1
Siklus I



Tabel 5 : DataNilai Hasil Evaluasi Tahap Siklus 2

Matapelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|-----------|---------------------------|---------------|-------------------|
| 1 | Nur Khoirudin | 80 | Tuntas |
| 2 | Romadon D.A | 70 | Belum tuntas |
| 3 | Putri Romadoni | 80 | Tuntas |
| 4 | Retno P | 90 | Tuntas |
| 5 | Reni Setyawati | 80 | Tuntas |
| 6 | Aliansayah L.I | 100 | Tuntas |
| 7 | Asih Novianti | 100 | Tuntas |
| 8 | Alwi Arwana | 100 | Tuntas |
| 9 | Ananda P.A | 100 | Tuntas |
| 10 | Arafat Hidayat | 90 | Tuntas |
| 11 | Elfrida P.A | 75 | Tuntas |
| 12 | Hexa Setiawan | 70 | Belum tuntas |
| 13 | Nur Wahyu Pujiastuti | 85 | Tuntas |
| 14 | Ridwan L.H | 90 | Tuntas |
| 15 | Singgih A.L | 90 | Tuntas |
| 16 | Setiawan Budiargo | 75 | Tuntas |
| 17 | Sifah Ajeng Pradini | 75 | Tuntas |
| 18 | Suryo Nugroho | 75 | Tuntas |
| 19 | Tofik Setiawan | 75 | Tuntas |
| 20 | Wahyuningsih | 80 | Tuntas |
| 21 | Zahid Hamzah Fansuri | 90 | Tuntas |
| | Jumlah | 1770 | T.T = 2 |
| | Rata-rata | 84,28 | T = 19 |
| | Siswa mencapai KKM | 90,47% | |

Data di atas diperoleh dari hasil evaluasi Matapelajaran IPS kelas VI SD Negeri Nglorog 5 pada Siklus 2. perolehan nilai rata-rata adalah 84,28. Siswa mencapai ketuntasan sejumlah 19 anak, sedangkan siswa tidak tuntas sebanyak 2 anak. Dibanding dengan perolehan nilai hasil evaluasi pada siklus 1, terjadi peningkatan rata-rata nilai dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

**Tabel 6 : Rekap Data Nilai Hasil Evaluasi
Perbaikan Pembelajaran Siklus 2**

| No | Nilai | Jumlah siswa | Persentase | Keterangan |
|-----------|--------------|---------------------|-------------------|-------------------|
| 1 | 40 – 44 | - | - | |
| 2 | 45 – 50 | - | - | |
| 3 | 51 – 54 | - | - | |
| 4 | 55 – 60 | - | - | |
| 5 | 61 - 64 | - | - | |
| 6 | 65 – 70 | 1 | 4,76 % | TT |
| 7 | 71 – 74 | - | - | - |
| 8 | 75 – 80 | 10 | 47,61 | T |
| 9 | 81 – 84 | 1 | 4,76 % | T |
| 10 | 85 – 90 | 5 | 23,80 % | T |
| 11 | 91 – 94 | - | - | - |

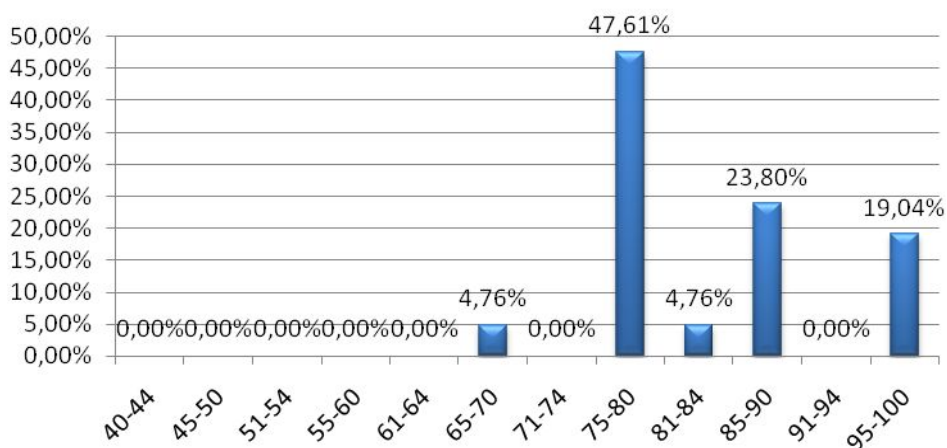
| | | | | |
|----|----------|----|---------|--|
| 12 | 95 – 100 | 4 | 19,04 % | T |
| | | 21 | | TT = 4,76 % T = 95,24 % |

Berdasarkan tabel 6, Rekap data nilai hasil evaluasi pada siklus 1 mata pelajaran IPS di atas,. Jumlah siswa tuntas belajar adalah 20 anak, sedangkan siswa belum tuntas ada 1 anak

Dalam pembelajaran tersebut, siswa yang tuntas terdapat 95,24 %, sedangkan siswa yang belum tuntas terdapat 4,76%

Gambar 3 :
Grafik Data Hasil Perbaikan Pembelajaran Siklus 2

Siklus II



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat peningkatan perolehan nilai evaluasi pada perbaikan pembelajaran siklus 2. Nilai 75 – 80 diperoleh 47, 61 %, Nilai 80 – 84 diperoleh 4,76 % .Nilai 85 – 90 diperoleh 23,80% dan nilai 95 – 100 diperoleh 19,04 % .Nilai ini merupakan nilai yang telah mencapai KKM, sedangkan yang belum berhasil mencapai KKM hanya tinggal 4,76 %.

Tabel 7 :

Data Nilai Hasil Evaluasi Dari Tahap Pra siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Pembelajaran IPS dengan Peta Buta

| No | Nama Siswa | Perolehan Nilai | | | |
|----|------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|------|
| | | Sebelum Perbaikan | Perbaikan Siklus 1 | Perbaikan Siklus 2 | Ket. |
| 1 | Nur Khoirudin | 50 | 60 | 80 | |
| 2 | Romadon Dwi Ariawan | 46 | 55 | 70 | |
| 3 | Putri Romadhoni | 68 | 75 | 80 | |
| 4 | Retno P. | 70 | 75 | 90 | |
| 5 | Reni Setyowati | 60 | 75 | 80 | |
| 6 | Aliansah L.I | 70 | 75 | 100 | |
| 7 | Asih Novianti | 86 | 90 | 100 | |
| 8 | Alwi Arwana | 86 | 100 | 100 | |
| 9 | Ananda Prastica | 84 | 100 | 100 | |
| 10 | Arafat Hidayat | 80 | 85 | 90 | |
| 11 | Elfrida P.A | 65 | 75 | 75 | |
| 12 | Hexa Setiawan | 60 | 55 | 75 | |
| 13 | Nur Wahyu P. | 70 | 70 | 85 | |
| 14 | Ridwan L.H | 72 | 75 | 90 | |
| 15 | Singgih A.L | 70 | 80 | 90 | |
| 16 | Setiawan Budiargo | 70 | 75 | 75 | |
| 17 | Sifah Ajeng Pradini | 55 | 60 | 75 | |
| 18 | Suryo Nugroho | 60 | 60 | 75 | |
| 29 | Tofik setiawan | 65 | 60 | 75 | |
| 20 | Wahyuningsih | 60 | 75 | 80 | |
| 21 | Zahid Hamzah Fansuri | 70 | 75 | 90 | |
| | Rata-rata Nilai | 67,00 | 73,80 | 84,28 | |

| | | | | | |
|--|---------------------------|----------------|----------------|----------------|--|
| | Siswa mencapai KKM | 19,04 % | 66,67 % | 90,47 % | |
|--|---------------------------|----------------|----------------|----------------|--|

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada pembelajaran sebelum perbaikan perolehan nilai rata-ratanya adalah 67,00 dan pencapaian KKM 19,04 %. Setelah perlakuan perbaikan pembelajaran pada siklus satu diperoleh rata-rata nilai 73,80 , dan pencapaian KKM 66,67 % Sedangkan pada siklus ke dua rata-rata nilai 84,28 dengan pencapaian KKM nya 90,47 %. Dilihat dari rata-rata nilai maupun persentase KKM ,maka pembelajaran IPS dengan menggunakan peta buta, mengalami peningkatan, maka perbaikan pembelajaran dan hasil belajar siswa dikatakan berhasil dengan baik.

Tabel 8 :

Rekap Data Nilai Hasil Evaluasi
dari Tahap Pra siklus hingga Siklus 2
Matapelajaran : IPS dengan Menggunakan Peta Buta

| No | Nilai | Pra siklus | | | Siklus 1 | | | Siklus 2 | | |
|----|------------------|------------|---------------|-----|-----------|---------------|-----|-----------|---------------|-----|
| | | Jml siswa | Persen | Ket | Jml siswa | Persen | Ket | Jml siswa | Persen | Ket |
| 1 | 40 – 44 | - | 0 % | - | - | | | - | 0 % | - |
| 2 | 45 – 50 | 2 | 9,52% | TT | - | | | - | 0 % | - |
| 3 | 51 – 54 | - | 0 % | - | - | | | - | 0 % | - |
| 4 | 55 – 60 | 5 | 23,80 % | TT | 6 | 28,57 % | TT | - | 0 % | - |
| 5 | 61- 64 | - | 0 % | - | - | - | - | - | 0 % | - |
| 6 | 65 – 70 | 9 | 42,85 % | TT | 1 | 4,76 % | TT | 1 | 4,76 % | TT |
| 7 | 71 – 74 | 1 | 4,76 % | TT | - | - | - | - | 0 % | - |
| 8 | 75 – 80 | 1 | 4,76 % | T | 10 | 47,61 % | T | 10 | 47,61 | T |
| 9 | 81 – 84 | 1 | 4,76 % | T | - | - | - | 1 | 4,76 % | T |
| 10 | 85 – 90 | 2 | 9,52 % | T | 2 | 9,52 % | T | 5 | 23,80 % | T |
| 11 | 91 – 94 | - | 0 % | - | - | - | - | - | - | - |
| 12 | 95 – 100 | - | 0 % | T | 2 | 9,52 % | T | 4 | 19,04 % | T |
| | Jumlah | 21 | 100% | | 21 | 100% | | 21 | | |
| | Tuntas | 4 | 19,04% | | 14 | 66,67% | | 20 | 95,24% | |
| | T. Tuntas | 17 | 80,96% | | 7 | 33,33% | | 1 | 4,76% | |

Berdasarkan tabel 8 Rekap data nilai hasil evaluasi tahap pra siklus sampai dengan siklus 2 di atas, dapat diketahui bahwa :

1. Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (75):

- a. Tahap pra siklus siswa tidak tuntas terdapat 17 anak, siswa tuntas sebanyak 4 anak
- b. Siklus ke 1, siswa tidak tuntas terdapat 7 anak, siswa tuntas sebanyak 14 anak
- c. Siklus ke dua, siswa tidak tuntas terdapat 1 anak, siswa tuntas sebanyak 20 anak

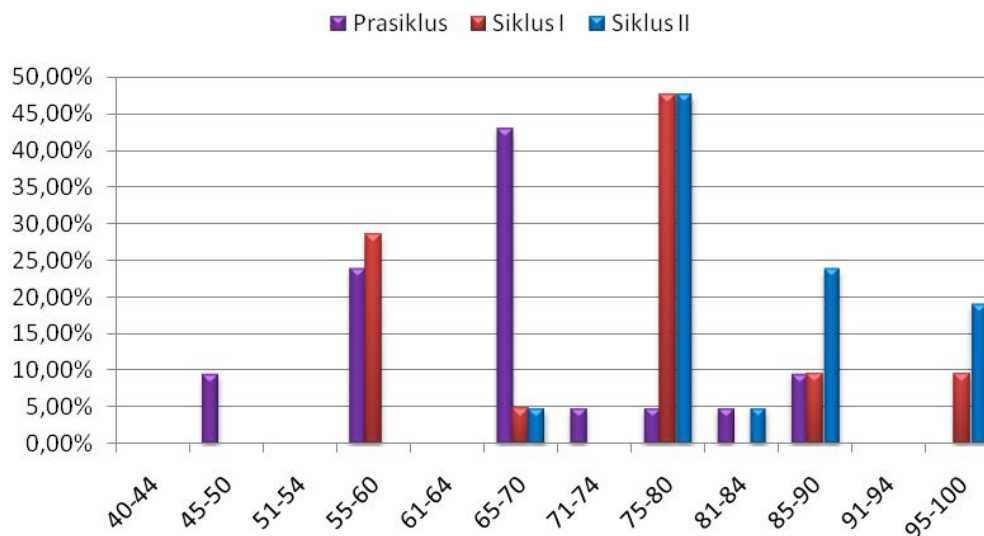
2. Persentase pencapaian Ketuntasan

- a. Tahap pra siklus siswa tidak mencapai ketuntasan belajar 80,96 %, siswa mencapai tuntas belajar 19,04 %
- b. Tahap Siklus 1 siswa tidak mencapai ketuntasan 33,33 %,siswa mencapai tuntas 66,67 %
- c. Tahap Siklus 2., siswa tidak mencapai ketuntasan 4,76 %, siswa mencapai tuntas 95,24 %

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa dari tahap pra siklus hingga siklus ke dua, pencapaian kriteria ketuntasan Minimal dan Hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara bertahap. Maka program perbaikan pembelajaran dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Gambar

**Grafik Nilai Hasil Evaluasi dari Tahap Pra siklus, Siklus 1 dan Siklus 2
Mata Pelajaran IPS dengan Media Peta Buta.**



Berdasarkan grafik nilai hasil evaluasi dari tahap pra siklus hingga tahap Siklus 2 diatas dapat dilihat peningkatan yang bertahap ,hingga pada akhir siklus mencapai hamper 100% anak mampu menyerap materi pelajaran dengan baik,dengan demikian tujuan pembelajaran yang direncanakan berhasil dengan baik.

B. Pembahasan

Dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus persiklus, terbukti bahwa, dengan mengubah strategi guru melalui penggunaan media serta penerapan metode yang bervariasi, bisa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Terfokus pada penggunaan media peta buta dalam pelaksanaan tindakan penelitian ini, hasil belajar siswa secara bertahap mengalami peningkatan, bahkan pembelajaran berlangsung aktif, kreatif dan menyenangkan, serta tumbuh keinginan untuk berkompetisi secara positif antar kelompok diskusi, sehingga suasana kelas tampak hidup.

Selanjutnya, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa ,seorang guru harus mau dan mampu mengubah strategi, baik dalam penggunaan

metode, media atau upaya-upaya lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru, dapat ditarik kesimpulan bahwa, dengan mengubah strategi dalam penggunaan media pembelajaran dalam hal ini penggunaan peta biasa menjadi peta buta secara intensif, kemampuan siswa dalam penguasaan materi akan lebih cepat terpahami dengan baik, serta utamanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik secara individu maupun klasikal.

B. Saran

Diakhir pembahasan ini penulis mencoba memberanikan diri untuk menyampaikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam usaha kita meningkatkan mutu pendidikan

1. Kepada Siswa

- a. Jangan segan dan malu untuk bertanya kepada siapapun, baik kepada teman, guru, atau narasumber yang bisa memberikan jawaban yang diinginkan.
- b. Jadikanlah kegiatan belajar menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan, seperti menyenangi hoby-hoby yang lain, sebab dengan menyenangi sesuatu akan menjadi pendorong semangat untuk dapat lebih maju.
- c. Dalam belajar, jangan hanya menghafal, tapi cobalah untuk memahami maksudnya dan cara mengerjakannya.,serta tingkatkan terus latihanmu, dan jangan takut gagal

2. Kepada Guru

- a. Dalam kegiatan proses belajar mengajar guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran dengan memilih metode, media pembelajaran yang relevan dan tepat, agar mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

- b. Dalam menyajikan materi, upayakan untuk mengajarkan konsepnya terlebih dahulu dengan benar, sehingga anak akan berusaha untuk menemukan sendiri pemecahannya, dan aktivitas pembelajaran akan benar-benar didominasi siswa.
- c. Dalam memberi tugas ukurlah, bahwa tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan pertimbangan waktu yang tersedia, sehingga siswa dapat memperoleh gambaran secara global, tentang cara pengerjaan tugas hendaklah diberi cara dan teknik penyelesaiannya dalam setiap memberikan tugas.

3. Kepada Orang tua

- a. Orang tua merupakan factor yang paling dominan dalam pendidikan di lingkungan keluarga, untuk itu, kolaborasi dan komunikasi antara orang tua dan pihak guru/ sekolah sangat diharapkan, sehingga anak dapat terkontrol dan terkendali dalam kegiatan pembelajaran setiap harinya.
- b. Aturlah waktu belajar anak secara rutin dan disiplin, namun anak juga harus diberi kesempatan untuk bermain, sehingga tercipta suatu kebiasaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Widyarso. *Peta Buta Sebagai Alat Media*. (2009)
<http://ardywidyarso65.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2009
- Depdiknas (.2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi* Jakarta
- Endang Poerwanti. (2007). *Assesmen Pembelajaran* Jakarta Ditjen Dikti
- M.Jauhar Siddiq.,Isniatun Munawaroh., (2007). *Pengembangan Bahan*
- Sri Anitah (2008) Modul PLPG *Media Pembelajaran*.(2008). Surakarta. Panitia
Sertifikasi Guru Rayon 13
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono. Supardi (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*.Edisi
3.Jakarta. Bumi Aksara.
- Taneo,S. (2007). *Kajian IPS SD*. Jakarta.Ditjen Dikti.
- Wardani I.G.A.K . Wihardit Kusyawa & Noehi Nasution, (2003),*Penelitian
Tindakan Kelas*.,UT Jakarta.

